

**PERAN WANITA KARIR PENDIDIKAN AKHLAK ANAK
(STUDI KASUS PADA KELUARGA DI KELURAHAN
SUMBER, KECAMATAN BANJARSARI, KOTA
SURAKARTA)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Oleh

**NAUROH NAZIFAH
G00160183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN WANITA KARIR DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK
(STUDI KASUS PADA KELUARGA DI KELURAHAN SUMBER,
KECAMATAN BANJARSARI, KOTA SURAKARTA)**

PUBLIKASI ILMIAH

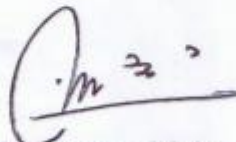
Oleh:

NAUROH NAZIFAH

G000160183

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Chusniatun, M.Ag

NIDN. 0625055901

HALAMAN PENGESAHAN

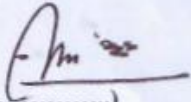
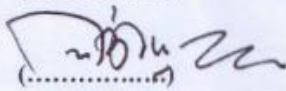

**PERAN WANITA KARIR DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK
(STUDI KASUS PADA KELUARGA DI KELURAHAN SUMBER,
KECAMATAN BANJARSARI, KOTA SURAKARTA)**

**OLEH
NAUROH NAZIFAH
G000160183**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari senin, 9 Agustus 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr Chusniatun, M.Ag**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Dr. Svamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Oktober 2021

Penulis



NAUROH NAZIFAH
G000160183

**PERAN WANITA KARIR PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (STUDI
KASUS PADA KELUARGA DI KELURAHAN SUMBER, KECAMATAN
BANJARSARI, KOTA SURAKARTA)**

Abstrak

Di masa pandemi ini, sangat memerlukan sekali dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Maka dari itu beberapa ibu yang awalnya menjadi ibu rumah tangga, kini mulai beralih menjadi wanita karir. Yang awalnya berperan sebagai mengurus rumah tangga dan mendidik anaknya, kini ibu memiliki peran sosial di kalangan masyarakat dengan karirnya di bidang profesi apapun. Membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui peran wanita karir dalam mendidik akhlak anak. Dimana pendidikan akhlak pada keluarga sangat penting sekali untuk pembentukan karakter anak, dan berguna di saat anaknya menjadi dewasa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran wanita karir dalam mendidik akhlak anak pada keluarga di kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi wanita karir dalam menjalankan perannya dalam mendidik akhlak anak pada keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif, dimana peneliti wawancara dan membuat kuesioner ditujukan kepada ibu dan anak agar dapat mengetahui fakta-fakta yang terjadi di tempat tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh sebuah kesimpulan bahwa wanita karir melakukan perannya dan ada pula yang tidak berperan dalam mendidik akhlak anak pada keluarganya. Kendala yang dihadapi wanita karir dalam mendidik akhlak anak adalah waktu yang terbatas karena terbagi dengan pekerjaannya, terbatasnya tenaga, dan kurang komunikasi antar anaknya.

Kata Kunci: Peran wanita, Wanita karir, pendidikan akhlak

Abstrack

During this pandemic, there is a great need for the economy and education. Therefore, some mothers who initially became housewives, are now starting to turn into career women. In the beginning her role was to take care of the household and educate her children, now mothers have a social role in the community with their careers in any professional field. It makes researchers interested in conducting this research to find out the role of career women in educating children's morals. Where moral education in the family is very important for the formation of children's character, and is useful when their children become adults. The purpose of this study was to determine the role of career women in educating children's morals in families in Sumber subdistrict, Banjarsari district, Surakarta City and what are the obstacles faced by career women in carrying out their role in educating children's morals in the family. The research method used is a qualitative descriptive type, where researchers interview and make questionnaires addressed to mothers and children in order to find out the facts that occurred in that place.

From the results of the study, it was concluded that career women performed their roles and some did not play a role in educating children's morals in their families. Constraints faced by career women in educating children's morals are limited time

because they are divided by their work, limited energy, and lack of communication between their children.

Keywords: The role of women, career women, moral education

1. PENDAHULUAN

Penting sekali pendidikan akhlak bagi anak di zaman ini, karena pendidikan Akhlak sangat minim diberikan dan diterapkan oleh anak. Itu semua terjadi karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Anak. Salah satu faktornya adalah pada orang tua, karena merekalah yang memberikan pendidikan pertama kali bagi Anak, terutama seorang Ibu.

Seorang Ibu adalah seorang pendidik pertama dalam sebuah keluarga terutama pada anaknya, bila seorang Ayah mencari nafkah. Ia pula yang memiliki tanggung jawab dalam meletakkan pondasi kepribadian dan akhlak anak. Karena akan pentingnya pendidikan Akhlak bagi anak terlebih lagi harus ditanamkan sejak dini.

Sementara itu di zaman sekarang ini, beberapa peran Ibu telah bergeser dari peran yang tradisional menjadi peran yang modern. Misalnya dari peran melahirkan anak, mengurus dan mendidik anak. Kini seorang ibu memiliki peran lain yaitu peran sosial dimana ia dapat bekerja (wanita berkarir) dalam berbagai bidang dengan didukung pendidikan yang tinggi.

Para wanita zaman sekarang yang mengaktualisasikan dirinya dengan berkarier di luar rumah, mereka ingin mencapai kemandirian bahwa tanpa suami pun mereka bisa. Karena itulah para wanita dengan bekerja ia dapat membuktikan bahwa wanita itu sosok yang tidak lemah, produktif, dan mandiri. Bila seorang Ibu sibuk di luar rumah, sementara anaknya diberikan oleh pengasuh atau bahkan diberikan kepada guru tambahan. Akan mempengaruhi proses pembelajaran dan pertumbuhan. Karena setiap ilmu atau pengaruh yang diberikan orang tua kepada anaknya, akan membekas sampai ia tumbuh dewasa. Dan lebih efisien dan mudah dicerna langsung bila orang tua sendirilah yang mengajarkan, daripada pendidikan di sekolah.

Seorang ibu yang bekerja tentu akan membagi perhatian untuk keluarga dan pekerjaannya. Hal ini yang menjadi sebuah tantangan seorang ibu ketika ia

memiliki peran ganda. Karena ia akan dihadapkan pada sebuah tuntutan karir dan seharusnya tidak meninggalkan kewajiban utamanya sebagai seorang pengasuh, pemberi motivasi dan pembimbing kepada anak. Sehingga ia perlu manajemen waktu dan dirinya untuk menjalankan kewajibannya. Agar seorang ibu dapat benar-benar menjalankan fungsinya dengan baik, maka rumah tangga pun akan mampu melahirkan anak yang sholeh maupun sholehah.

Kondisi objektif di lapangan dari hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan di Desa Sumber, Kecamatan Banjarsari, Surakarta terhadap wanita karir (sebagai guru, buruh, karyawan, pegawai negeri/swasta) yang memiliki anak. Maka penulis temui beberapa ada yang terhambat pendidikan agamanya terlebih lagi pendidikan akhlak yang sangat kurang sekali. Baik itu akhlak kepada orang tua, keluarga, dan masyarakat. Itu disebabkan karena kurangnya perhatian ibunya yang menjadi wanita karir.

Beranjak dari latar belakang masalah wanita karir yang sangat kurang akan pendidikan akhlak yang terjadi pada anak di Desa Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi terhadap permasalahan tersebut yang kemudian penulis susun ke dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : “Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus pada Keluarga di Kelurahan Sumber RT 05 RW 08, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.”

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan peran wanita karier sebagai madrasah utama pada pendidikan akhlak dalam keluarga di Desa Sumber, Banjarsari, Surakarta. Dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi wanita karier dalam menjalankan kewajibannya sebagai pendidik akhlak dalam keluarga di Desa Sumber, Banjarsari, Surakarta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wanita adalah perempuan yang sudah dewasa. Sedangkan Karier memiliki dua arti pertama, perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, jabatan, pekerjaan dan sebagainya. Kedua adalah pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Jadi Wanita Karir adalah wanita dewasa yang sudah memiliki kegiatan profesi baik itu usaha maupun perusahaan. Dan melakukan pekerjaan atau berprofesi di dalam atau di luar rumah.

Pada umumnya, wanita adalah bagian dari masyarakat yang memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting sekali. Oleh karena itu, wanita yang ingin berkarier perlu memahami tentang kedudukan peran, hak dan kewajiban mereka yang ditentukan oleh syari'at Islam. Karena dari sinilah muncul masalah moral di kalangan wanita yang bekerja karena mengalami kegagalan dalam mengimbangi tanggung jawab keluarga dan pekerjaannya.

Pendapat yang paling ketat menyatakan bahwa tidak boleh karena dianggap bertentangan dengan kodrat seorang wanita yang telah diberikan oleh Tuhan. Peran wanita secara alamiah, bila dilihat dari pandangan ini adalah menjadi istri itu yang dapat menenangkan suami, melahirkan, mendidik anak, dan mengatur rumah.

Wanita yang memiliki peran ganda yaitu perannya yang berkaitan rumah tangga dan bekerja. Hendaknya mereka bijaksana dalam mengatur waktunya dalam keluarga dan pekerjaannya. Karena bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga itu memang sangat mulia, akan tetapi harus diingat bahwa seorang ibu memiliki tugas utama yaitu sebagai pendidik yang pertama bagi anaknya.

Meskipun ibu akan disibukkan dengan pekerjaan dan harus berangkat pagi kemudian pulang sore. Tetapi pengorbanan tersebut akan menjadikan kebahagiaan tersendiri jika melihat anaknya tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Maka tak heran wanita karier akan berusaha memanajemen waktunya untuk anak dan pekerjaannya.

Wanita Karier yang bekerja di dunia publik tentunya akan menghadapi sebuah konflik untuk menyetarakan rumah tangga, pendidikan anak dan pekerjaannya. Akibatnya, ia akan mengalami rintangan yang akan menghambat kemajuan karirnya. Problematika wanita karier ini merupakan salah satu permasalahan yang harus ditanggapi serius, karena keberadaannya yang sudah di tengah-tengah masyarakat. Akibatnya wanita akan mengorbankan tugas utamanya sebagai ibu bagi anak-anaknya dan istri bagi suaminya.

Istilah Pendidikan Akhlak terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan akhlak. Maka dari itu perlu adanya penjelasan terlebih dahulu mengenai pengertian pendidikan dan akhlak. Secara etimologi (Bahasa) kata pendidikan berasal dari kata kerja dasar didik yang berarti pelihara dan latih, yang kemudian mendapat imbuhan

awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi kata kerja pendidikan yang berarti proses mengubah sikap tingkah laku seseorang maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan dan pengajaran; baik dengan proses, cara, dan perbuatan mendidik.

Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa Keluarga adalah kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih demi mencapai tujuan seluruh individu yang ada didalamnya. Begitu pentingnya keluarga bagi setiap individu atau sekelompok orang telah menempatkan keluarga bagian dari kehidupan manusia.

Tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah menanamkan akhlak pada diri anak agar membentuk pribadi yang berbudi luhur yang sesuai dengan ajaran Islam. Seperti Imam Al Ghazali sangat menekankan aspek akhlak dalam system pendidikannya karena menurut beliau, tujuan pendidikan agama adalah pendidikan Akhlak itu sendiri. Dan pendidikan akhlak adalah suatu proses pembentukan manusia yang memiliki jiwa suci, kepribadian yang luhur, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Peneliti menduga bahwa waktu dan tenaga yang digunakan wanita karir dalam mendidik akhlak sangat mempengaruhi anak di Sumber. Selain itu kesibukan wanita karir dalam bekerja mempengaruhi hasil pendidikan akhlak pada anak di Sumber.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian adalah jenis deskriptif kualitatif, dimana peneliti membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat dengan kata-kata mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Yang didapat menggunakan tehnik pengumpulan data berupa wawancara pada ibu serta memberikan kuesioner kepada salah satu anaknya. Kemudian dianalisis dalam bentuk uraian deskriptif.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Wanita karir apalagi seorang Ibu, sebagai pendidik pertama dalam mendidik akhlak pada anak usia delapan sampai empat belas tahun. Wanita karir menggunakan cara mendekatkan diri pada anaknya seperti teman atau sahabat sendiri, mempraktekkan langsung agar anaknya dapat

menirukan kebiasaan orang tuanya, dan melarang apa yang tidak boleh dalam Islam. Karena tujuan dalam pendidikan Islam adalah menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Serta tidak hanya menyuruh anak untuk shalat, mengaji, berpuasa, dan beribadah melainkan memberikan contoh dan memantau setiap perkembangan anak-anaknya.

Semua pendidikan anak akan tercapai bila ada kerja sama dan komunikasi antara anak dengan orang tuanya. Karena pada anak harus memiliki sikap taat dan patuh kepada orang tua sebagai bentuk ketaatan dan patuh pada orang tuanya. Dan anak pun memiliki kehidupan pribadi masing-masing dalam mencapai ridha ilahi dan itu pun harus ada pantauan orang tuanya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap wanita karir dalam berperan dalam pendidikan akhlak dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Wanita karir dalam Pendidikan Akhlak Anak dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: Pertama, upaya yang dilakukan seorang ibu kepada anaknya yang sedang di dalam kandungan. Kedua, Pendidikan yang dilakukan pada masa kelahiran. Ketiga, Pendidikan yang dilakukan pada masa anak-anak adalah lebih banyak menggunakan metode teladan karena memberikan contoh secara langsung lebih efektif dan nasihat ketika anak tidak patuh kepada orang tua. Keempat, Pendidikan yang dilakukan pada masa remaja adalah dengan memperhatikan pergaulan anak, menempatkan Pendidikan agama yang baik dan menekankan dalam ibadah karena sudah memasuki masa remaja dimana anak sudah Baligh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam mendidik Akhlak Anak, kendala-kendalanya yang dialami Wanita karir adalah kurang memperhatikan anak, kurang waktu, tenaga yang terbatas dan emosi yang terkadang tidak stabil. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah meluangkan waktu bersama anak ketika di Rumah, menunjukkan perhatian, mengontrol waktu bermain, memberikan tugas yang positif

dalam kebaikan, dan tidak memasrahkan anaknya secara penuh kepada orang lain.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

4.2.1 Bagi Wanita Karir

Dengan adanya penelitian ini yang mendiskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh wanita karir dalam mendidik akhlak anak pada keluarga. Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran bahwa pendidikan agama itu penting sekali diterapkan pada anak, sehingga anak dapat mengenal agamanya terlebih dahulu dari ibunya sebelum orang lain

4.2.2 Bagi Anak

Setelah memahami perannya wanita karir atau ibunya diharapkan anak dapat mengaplikasikan ilmu agama yang diperoleh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena sangat berguna untuk masa yang akan datang.

4.2.3 Bagi penelitian selanjutnya

Sebaiknya memberikan penambahan kegiatan seperti memberikan angket keseharian anak dalam kehidupan sehari-hari agar mengetahui akhlak pada anak dan angket mengenai bagaimana wanita karir mendidik anaknya. Dan lebih memperluas lagi daerah yang diteliti, tidak hanya satu tempat atau bisa membandingkan antara daerah satu dengan daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alex, Sobur. 1987. *Pembinaan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Bpk Gunung Mulia.

Arisyatim. *Wanita Karir dalam Pandangan Islam*, Jurnal Al-Maiyyah vol 07 No. 2 Juli-Desember 2014

Falah, Saiful. (2004). *Parents Power Membangun Karakter Anak melalui Pendidikan Keluarga*. Jakarta: Republika

Muri'ah, Siti.2011.*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier*. Semarang: Rasail